



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Aha na masa tu si Ara?

Ada Apa dengan Ara?

Penulis

Asido Theresia Sihite

Ilustrator

Eka Hasanah



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

| |
|----------------------|
| MILIK NEGARA |
| TIDAK DIPERDAGANGKAN |

Aha na masa tu si Ara?

Ada Apa dengan Ara?



Penulis
Asido Theresia Sihite

Ilustrator
Eka Hasanah

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Aha na masa tu si Ara?

Ada Apa dengan Ara?

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

| | |
|-------------------------|----------------------------------|
| Penulis | : Asido Theresia Sihite |
| Ilustrator | : Eka Hasanah |
| Penelaah | : Lijen Pasaribu |
| Penanggung Jawab | : Hidayat Widiyanto |
| Penyelia | : Nofi Kristanto |
| Penyelaras Akhir | : Yolferi |
| Penerjemah | : Asido Theresia Sihite |
| Penyunting | : Agus Bambang Hermanto |
| Produksi | : Muhammad Toha Yulia Pratiwi |
| Penata Letak | : Yudha Syahputra |

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1460-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,

Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apakah kalian mengenal Pohon Ara? Pohon Ara sama dengan Pohon Tin, nama latin dari Pohon Tin ialah (*Ficus Carica*). Pohon Tin itu sendiri berasal dari Asia Barat, akan tetapi sudah banyak di temukan di indonesia Pohon Tin menghasilkan buah yang sering di sebut buah surga. Buah tin memiliki banyak sekali manfaat untuk tubuh, salah satunya mengandung vitamin dan Mineral yang membantu menjaga kesehatan tubuh.

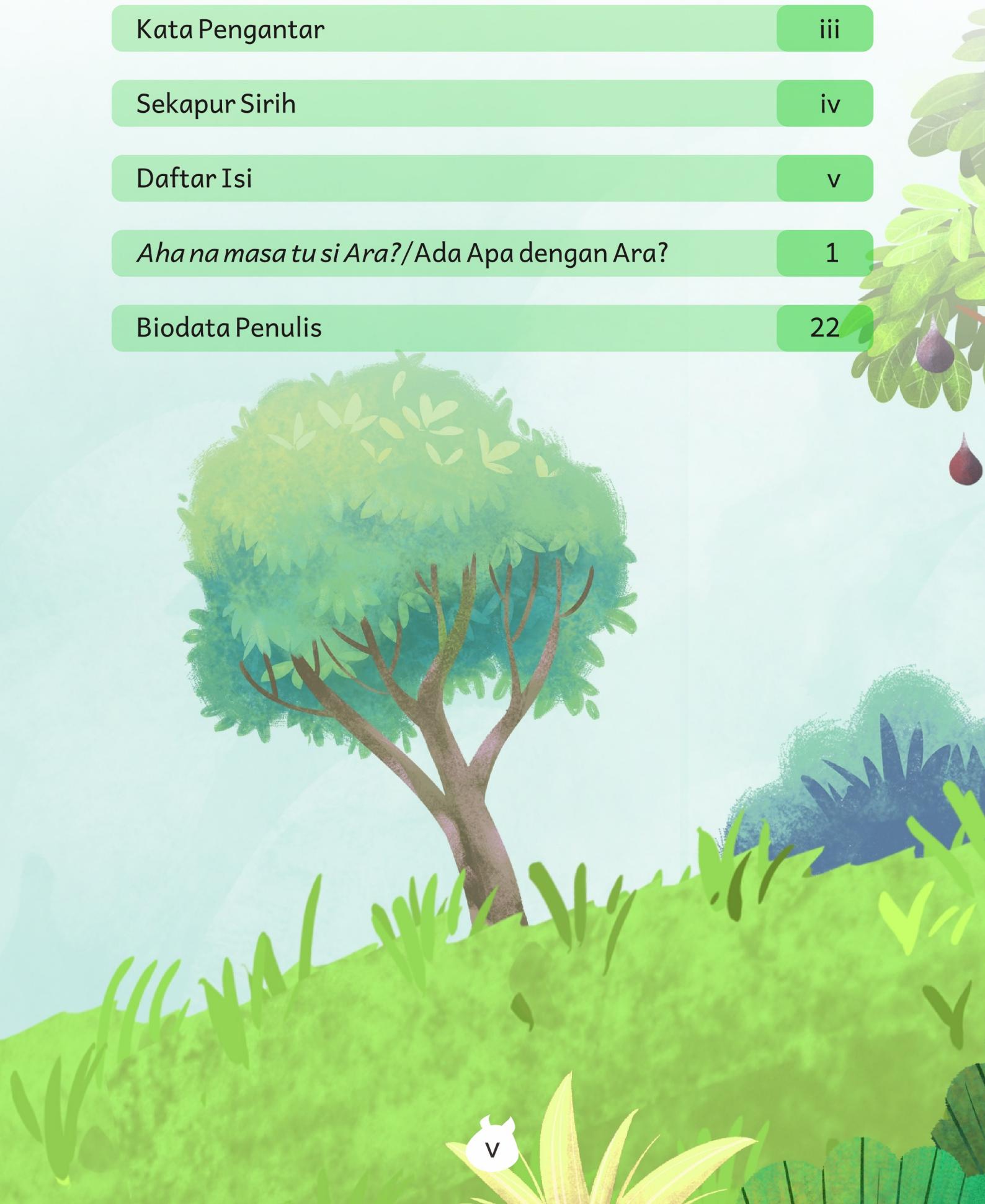
Pohon Tin memiliki batang yang kokoh, daun yang lebat, dan buah yang banyak jika sudah musimnya. Nah, dalam buku ini ada seekor tupai yang senang bermain di Pohon Ara, akan tetapi suatu musibah terjadi, bagaimana kira-kira kelanjutan ceritanya? Ikuti terus bukunya!

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

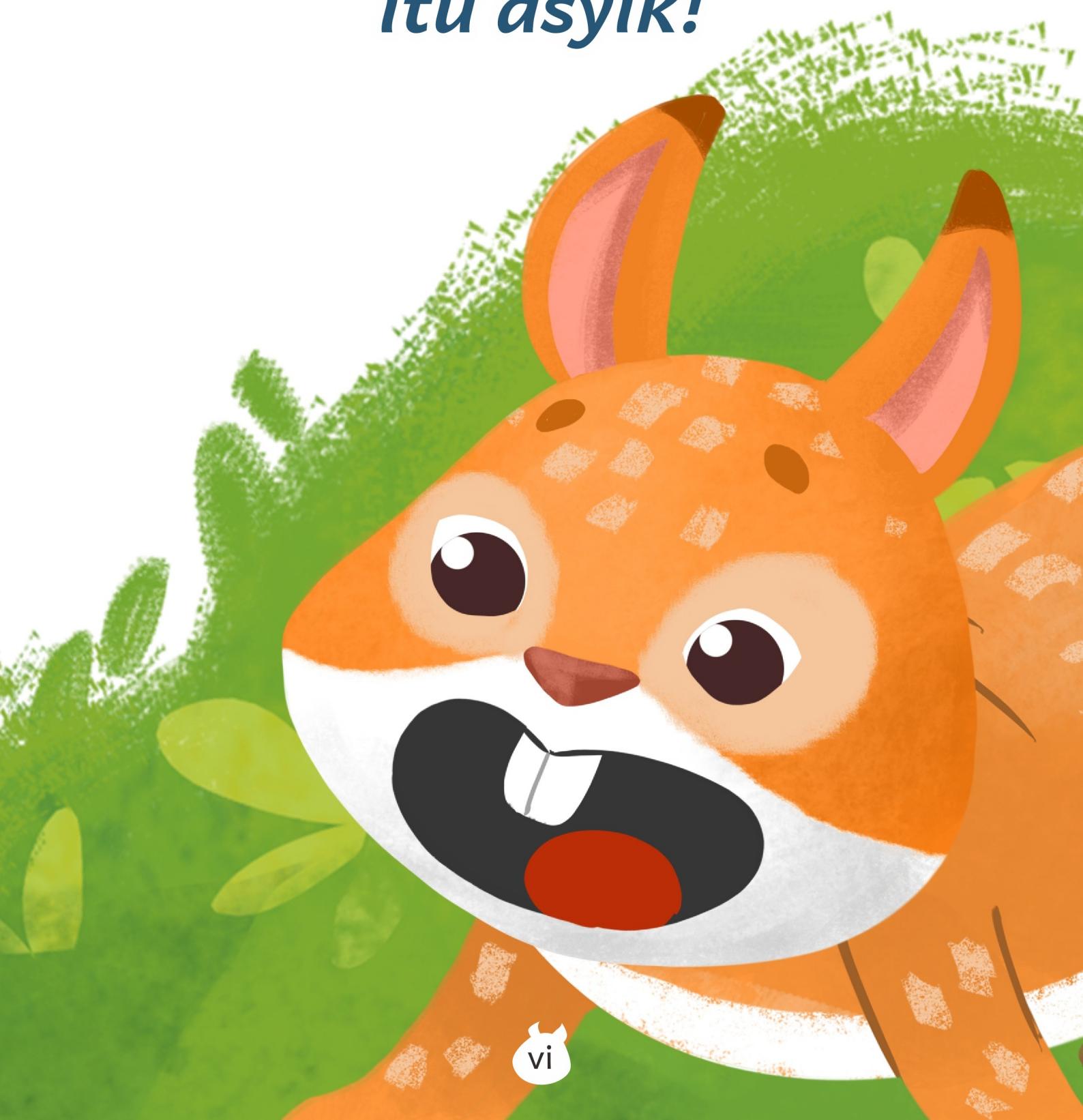
Medan, Juni 2024
Asido Theresia Sihite

Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Sekapur Sirih | iv |
| Daftar Isi | v |
| <i>Aha na masa tu si Ara?/Ada Apa dengan Ara?</i> | 1 |
| Biodata Penulis | 22 |



*Membaca
itu asyik!*



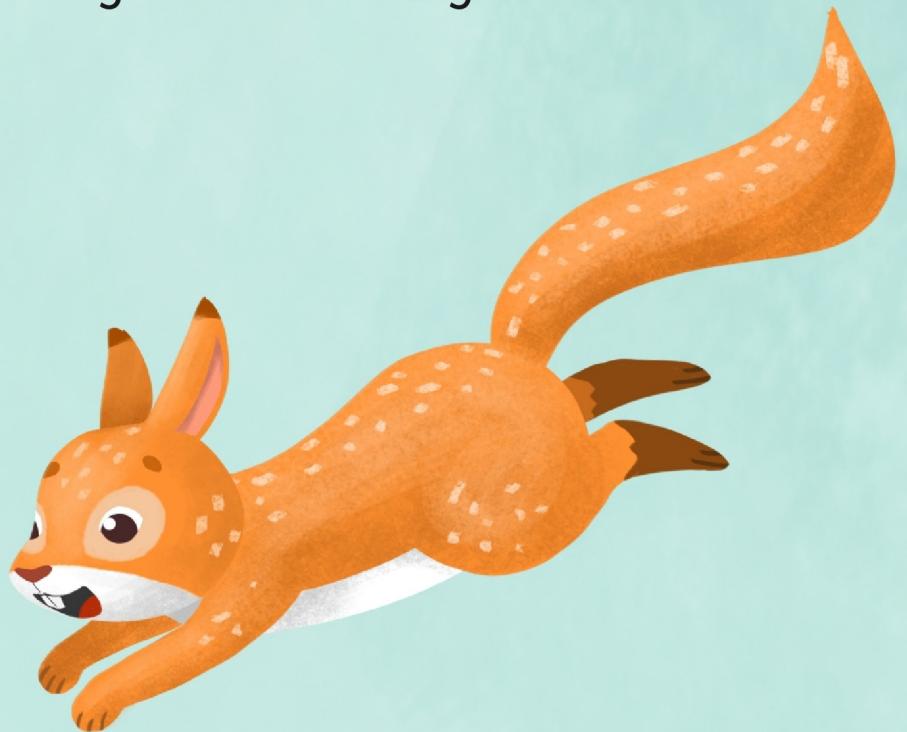
*Krak... krak... krak....
Mangalompat ma si Tupi dohot ligat.*

*Krak... krak... krak....
Tupi melompat dengan sangat gesit.*



*Mangalompat ma si tupi tu si Ara.
Mansai las rohana marmeam dohot si Ara.*

Tupi melompat ke arah Ara.
Tupi sangat senang bermain dengan Ara.



*Male si Tupi.
Dibuat ibana ma parbue ni si Ara.
Las do rohana mangallang parbueni Ara i.*

Tupi lapar.
Tupi memetik buah Ara.
Tupi senang makan buah ara.





*Ari nungga golap, si Tupi naeng mulak.
Parmisi ma si Tupi tu Ara.*

Hari hampir gelap Tupi akan pulang.
Tupi pamit kepada Ara.

Marjanji si Tupi marsogot ibana ro muse.

Tupi berjanji akan kembali besok.



Di borngin i, ro ma udan mansai gogo.

Malam hari hujan turun sangat deras.

*Soara ni ronggur tarbege mansai gogo.
Tung mabiar do si Tupi.*

Suara petir sangat kuat.
Tupi takut.



*Martabuni ma si Tupi di bagasan gobarna.
Modom ma si Tupi.*

Tupi sembunyi di bawah selimut.
Tupi ketiduran.





*Ari nunga manogot, naeng
pajumpang ma si Tupi dohot si Ara.
Pintor mangalumpat ma si Tupi.*

Hari sudah pagi,
Tupi ingin bertemu Ara.
Tupi bergegas melompat.



*Tarsonggot ma si Tupi mamereng si Ara.
Maruppak si Ara.*

Tupi kaget melihat Ara.
Ara tumbang.



*Maringkati ma si Tupi mandapothon si Ara.
Tarhatotong ma si Tupi mamereng si Ara.
Ditiop si Tupi ma si Ara.*

Tupi mendekati Ara.

Tupi sangat cemas.

Tupi melihat Ara hanya diam.

Tupi memegang Ara.



Mansai lungun ma rohani si Tupi.

Tupi sangat sedih.



Diboto si Tupi, si Ara dang boi be jongjong.

Tupi tahu Ara tidak bisa berdiri tegak lagi.





Diboto si Tupi, si Ara dang boi be jongjong.

Tupi tahu Ara tidak bisa berdiri tegak lagi.



Mulak ma si Tupi dibagasan arsakni roha.

Tupi pulang dengan wajah lesu.





*Lao ma si Tupi tuinganan ni si Ara.
Lam marsak ma rohani si Tupi.
Dang dibereng si Tupi be si Ara.*

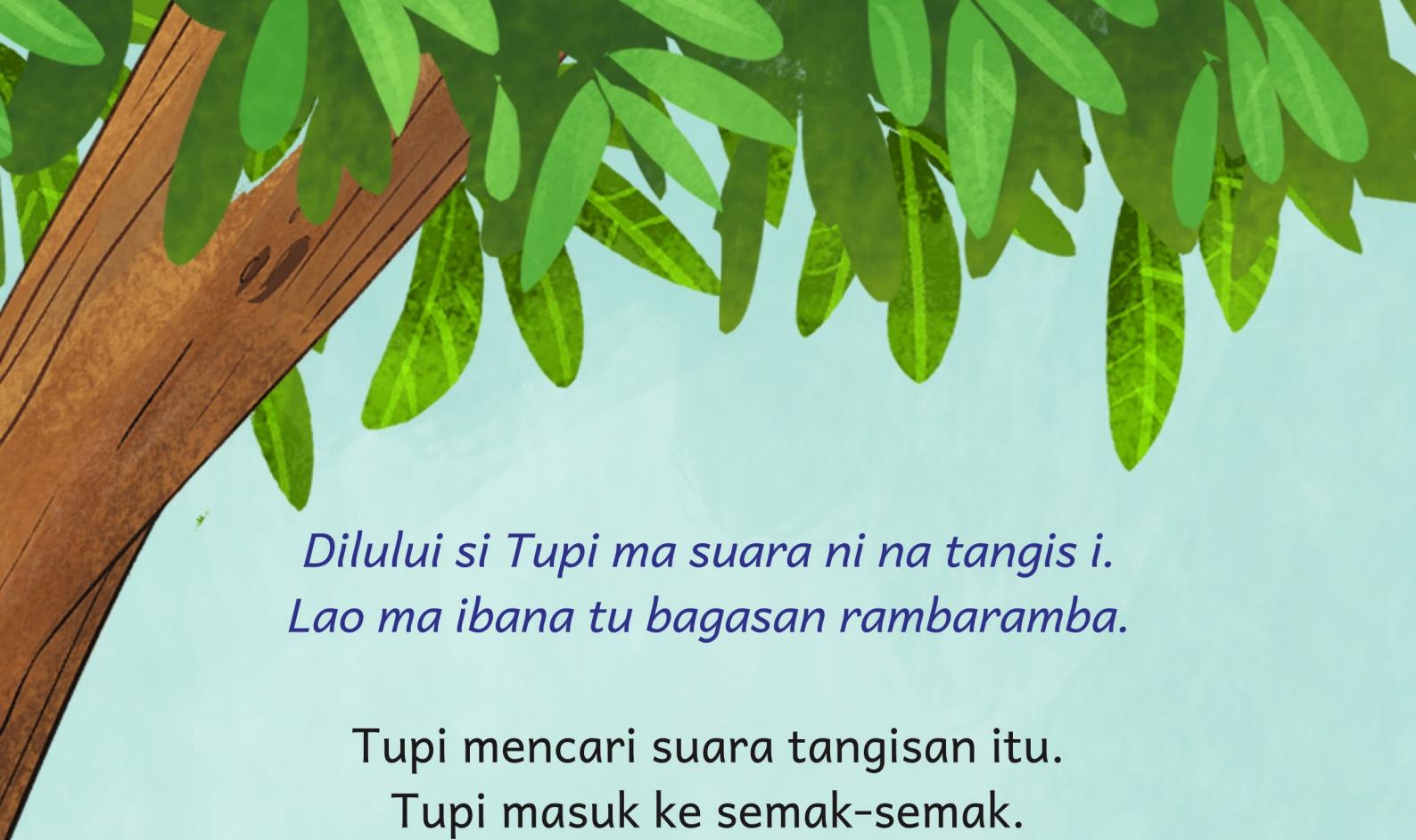
Tupi datang ke tempat Ara.
Tupi semakin sedih.
Tupi tidak melihat Ara lagi.



*Naeng mulak ma si Tupi.
Dibege si Tupi ma suara ni na tangis.*

Tupi ingin pulang.
Tupi mendengar suara tangisan.





*Dilului si Tupi ma suara ni na tangis i.
Lao ma ibana tu bagasan rambaramba.*

Tupi mencari suara tangisan itu.
Tupi masuk ke semak-semak.



*Pintor dilului si Tupi ma suara i.
Hape parbueni Ara.*

Tupi segera mencari suara itu.
Ternyata itu adalah benih Ara.

Dibuat si Tupi ma parbue ni Ara i tu jabuna.

Dibahen si Tupi ma goarna si Tara.

Tupi mengambil benih Ara dan membawa pulang.

Tupi memberi nama Tara.





*Disuan si Tupi ma
si Tara dipudi jabuna.
Jala dijanjihon si Tupi
ma na ingkon jaga on
na si Tara.*

Tupi menanam Tara di
belakang rumah.
Tupi berjanji akan
merawat Tara
selamanya.

Profil Penulis



Penulis bernama lengkap **Asido Theresia Sihite**, atau sering dipanggil Rere. Lahir di Sileang, 23 Desember 2001. Ia merupakan anak bungsu dari 8 bersaudara yang berasal dari keluarga yang berkultur Batak. Penulis sendiri masih berada di bangku kuliah semester 8 saat ini di salah satu Kampus Di Medan yakni UNIMED (Universitas Negeri Medan).

Penulis Memiliki hobi menulis, dan membaca buku cerita. Melalui kesempatan yang di berikan oleh Balai Bahasa Sumatera Utara, Penulis berhasil lolos dalam lomba menulis cerita anak yang di selenggarakan di Hotel Khas Parapat, Sumatera utara 2024. Ini merupakan buku karya pertamanya.

Akun Medsos: FB @Asidotheresiasihite
IG @Asido_theresia

Profil Ilustrator



Eka Hasanah, seorang ilustrator lepas dan guru menggambar dengan pengalaman bekerja di perusahaan animasi yang membawanya mahir menggunakan alat ilustrasi digital untuk menciptakan gambar 2D yang menarik dan unik.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-634-00-1460-0



9 786340 014600